



**GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR
(GBM GPI DAN ANGGOTA PGI)
KLASIS KOTA KUPANG TIMUR**

MAJELIS JEMAAT GLORIA KAYU PUTIH

Sekretariat: Jln. Perintis Kemerdekaan No. 1 Kayu Putih Kupang

Youtube: GMIT GLORIA KAYU PUTIH

TATA IBADAH

PERAYAAN SENGSARA TUHAN YESUS MINGGU KE-VII

Minggu, 13 April 2025

“Misi Pendamaian Yang Sejati”

Matius 26:36-56



Pelayan :

Pdt. Yerry Yacob Hawu, S. Th

PERSIAPAN

(Penyalan Lilin VII oleh L.1 diiringi instrumen **GB. No. 38 “Yesus Sumber Damai”**)

PANGGILAN BERIBADAH

L.1 : Syalom jemaat Tuhan! selamat datang dan selamat beribadah dalam kebaktian perayaan sengsara Tuhan Yesus Minggu ke-VII di tengah-tengah persekutuan jemaat Gloria Kayu Putih...

...instrumen KJ. No. 368 “Pada Kaki SalibMu”...

Pada saat yang penuh keharuan ini, kita diingatkan bahwa tidak ada gagang pada salib. Jalan pendamaian yang Yesus bawa bukanlah tanpa penderitaan. Salib harus Ia pikul. Ia mengajak kita untuk memikul pula salib dan susuri jalan yang penuh pengorbanan, namun membawa keselamatan sejati dan mendatangkan damai yang kekal. Marilah datang kepada-Nya, sujud dan muliakan nama-Nya...

--(jemaat berdiri) ▲

♫ : GB. No. 38: 1-3 “Yesus Sumber Damai”

1. Yesus Sumber damai, Tuhan Maha kudus,
kini kami datang, b'rilah kasih-Mu
2. S'lamatkanlah kami dari kuasa dosa.
B'rilah pada kami jiwa yang tenang.
3. Jurus'lamat kami, hangatkanlah hati
dan satukan kami dalam rahmat-Mu.

VOTUM & SALAM

PF : Pertolongan kita ialah di dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara kesetiaan-Nya sampai selama-lamanya, yang menghadirkan jalan damai bagi ciptaan-Nya untuk putusken sengan kematian.

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Tritunggal menyertai saudara/i sekalian.

J : dan menyertaimu juga.

--(jemaat duduk)▼

NAS PEMBIMBING

PF : Jemaat Tuhan yang terkasih, nas yang membimbing kita dalam kebaktian perayaan sengsara Tuhan Yesus Minggu ke-VII di bawah terang tema “**Misi Pendamaian Yang Sejati**” terpilih dari **Injil Matius 26:42**, demikian firman Tuhan: **Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: “Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!”**.

♪ : **NyR. No. 14: 1-4 “Kesukaan Yang Ceria”**

1. Kesukaan yang ceria hanya ada pada-Mu,
Khalik alam yang setia, pohon suka yang teguh.
T'rang-Mu menembuskan hati, mengenyahkan awan g'lap.
Yang mencari mendapati dalam Dikau t'rang tetap.
2. Dan kucari kumerindu akan damai abadi,
pada siapa ku berharap damai dan sukacita.
Tiada lain hanya pada Dikau yang t'lah tinggalkan,
tahta sorga dan menjadi sama makhluk s'kalian*
3. Akan damai yang Kau beri hatiku bersukalah.
Mana ada s'perti Dikau yang b'ri diri gantiku.
Minum cawan kemurkaan taat kehendak Bapa,
demi damai nan abadi dunia t'rima dari-Mu*
4. Buka hati, buka mata bagi kesukaan-Mu,
agar tangan, agar kata memuliakan Dikau, Hu.
B'rilah hidup kami jadi sungguh t'rang, benar, kudus.
Bapa kami yang abadi, oleh Yesus Penebus

PENGAKUAN DOSA

L.2 : Saudara/i, kita sadari cengkraman dosa atas kita begitu kuat dan menyakitkan. Kita terbelenggu dan binasa. Kegelapan sungguh membawa kita jauh dari Allah Sang Sumber Cahaya Kehidupan. Tak ada yang bisa memulihkan, tak ada pula yang bisa menyelamatkan kita, hanyalah Yesus yang menjadi jalan pendamaian Allah bagi kita. Mari rendahkan diri-Mu dan mohonkan belas kasihan dari Tuhan.

L.2 : **Memimpin Doa**

♪ : **KJ. No. 34: 1 “Di Salib Yesus Di Kalvari”**

1. Di salib Yesus di Kalvari kus'rahan dosaku yang keji.
Oleh darahNya aku bersih! Puji namaNya!

Refrein: Puji, puji namaNya! Puji, puji namaNya!
Oleh darahNya aku bersih! Puji namaNya!

BERITA ANUGERAH

PF : Sebagai hamba Yesus Kristus, saya menyampaikan berita anugerah Allah kepada setiap orang yang mengaku dan memohon ampun atas dosanya dengan tulus ikhlas berdasarkan **Roma 3: 25-26** “**Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan pendamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya. Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.**”
Demikianlah berita anugerah Allah.

J : Syukur kepada Allah.

♪ : **NKB. No. 73: 1 “Kasih Tuhanku Lembut”**

1. Kasih Tuhanku lembut! PadaNya 'ku bertelut
dan 'ku dambakan penuh: Kasih besar!
Yesus datang di dunia, tanggung dosa manusia;
bagiku pun nyatalah: Kasih besar!

Refrein: Kasih besar! Kasih besar!
Tidak terhingga dan ajaib benar: Kasih besar!

PUJI-PUJIAN

--(jemaat berdiri) ▲

L3 : Jemaat Tuhan yang terkasih. Marilah kita memuliakan Tuhan dengan bermazmur bagi-Nya menurut **Mazmur 22: 8-22**; marilah kita **berdiri**, dan membacanya secara berbalasan menurut tata cara penulisan.

♪ : **Pujian “Nyanyi Dan Bersoraklah”**

1. Yesusku, penyelamatku, tiada yang s'perti Engkau
Setiap hari kumemuji keajaiban kasih-Mu

2. Penghibur, pelindung menara kekuatan
Biarlah semua yang bernafas tak berhenti menyembah-Mu
Refrein: Nyanyi dan bersoraklah bagi Dia
Pujian hormat, kuasa bagi Raja
Gunung tunduk, laut bergelora mendengar nama-Mu
Kubersuka atas perbuatan-Mu
S'lamanya kukasihi Engkau, Tuhan
Tiada janji s'perti yang ada pada-Mu

--(jemaat duduk) ▼

PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

L.4 : **Memimpin Doa**

PF : Membaca Alkitab dari **Matius 26: 36-56** dalam keadaan **berdiri**

PF : “Berbahagialah orang-orang yang memegang peringatan-peringatannya, yang mencari Dia dengan segenap hati” Hosiana...

♪ : **“Hosiana, Hosiana, Hosiana”**

--(jemaat duduk) ▼

PF : **Khotbah**

Tema: “Misi Pendamaian Yang Sejati”

PENGAKUAN IMAN

L.5 : Jemaat Tuhan yang terkasih, marilah **berdiri**; bersama-sama dengan semua orang percaya di segala tempat dan pada segala waktu kita mengikrarkan iman kita menurut rumusan Pengakuan Iman Rasuli, demikian: **Aku percaya...**

♪ : **NyR. No. 55: 1-3 “Hatiku Beriman”**

1. Hatiku beriman 'mandang kesiksaan di Golgota.
Dengarlah, Tuhanku, doa sembahyangku
kepada sayang-Mu ku menyerah, ku menyerah.
2. Kuatkan hatiku dengan kuasa-Mu,
agar tetap aku menjalani jalan ke negeri,
di mana Kauberi damai genap, damai genap.
3. Pasanglah api-Mu di dalam hatiku, suci dan t'rang.
Ya Tuhan Penebus, b'ri oleh Roh Kudus
aku menahan t'rus sampai menang, sampai menang.

--(jemaat duduk) ▼

PERSEMBAHAN

L.6 : Jemaat Tuhan yang terkasih, marilah kita memberikan persembahan syukur kepada Tuhan, sambil mengingat Firman Tuhan dalam **Mazmur 116: 17** “**Aku akan mempersembahkan korban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama TUHAN**”.

L.6 : **Memimpin Doa**

♪ : **NyR. No. 54 : 1-4 “Memandang Palang Rajaku”**

1. Memandang palang Rajaku
yang mati untuk dunia,
kurasa hancur congkakku
dan harta hilang harganya.
2. B'ri Tuhan, jangan 'ku menggah
melainkan akan mati-Mu.
Kupersembahkan dunia
dan untungnya kepada-Mu.
3. Terpancar dari luka-Nya
belas kasihan tak terp'ri.
Belum pernah manusia
melihat sayang sejernih.
4. Tidak terbalas kasih-Nya
yang sejaib kepadaku.
Tak persembahan lain yang sah
melainkan seg'nap hatiku.

DOA SYAFAAT

PENGUTUSAN

--(jemaat berdiri) ▲

PF : Jemaat Tuhan yang terkasih, Yesus Sang Raja Damai mengutus kita agar meneruskan karya-Nya: menjadi pembawa damai, pembawa pengampunan, dan pembawa harapan bagi mereka yang membutuhkan. Misi ini tidak mudah, tetapi kita tidak sendirian. Dengan kekuatan Roh Kudus yang menyertai kita, kita dapat menjadi terang di dunia ini, mewartakan kasih-Nya dalam tindakan

nyata, dan hidup sebagai garam yang memberi rasa di tengah-tengah dunia yang penuh tantangan.

Jemaat : Kami siap diutus menjadi pembawa damai sejahtera Allah.

♪ : PKJ. No. 267: 1 “Damai Di Dunia”

1. Damai di dunia dan kitalah dutanya.
Damai sejahtera, amalkanlah maknanya,
Allah, Bapa kita, kita anakNya,
rukun bersaudara penuh bahagia.
Damai di dunia dan inilah saatnya.
Ucapkan ikrarmu, jalankan perintahNya,
setiap kata dan karya kita memuji namaNya.
Damai di dunia, kini dan selamanya.
Kini dan selamanya.

BERKAT

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan dan terimalah berkat-Nya :
“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera kini dan selama-lamanya.”

♪ : KJ. No. 478c “Amin, Amin, Amin”

do = bes 4 ketuk

$\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$. | $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$. | $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$. ||

A - min, A - min, A - min.

--(jemaat duduk) ▼

—SAAT TEDUH—

WARTA JEMAAT

PNJ : Jemaat disilahkan **berdiri** dan menyanyikan...

♪ : **PKJ. No. 203: 1-2 “Ada Damai Sejaht’ra Allah”**

1. Ada damai sejaht’ra Allah,
ada damai sejaht’ra Allah,
ada damai sejaht’ra Allah di hatiku.
Ada damai sejaht’ra Allah,
ada damai sejaht’ra Allah,
ada damai sejaht’ra Allah di hatiku.
2. Kasih Allah berlimpah-limpah,
kasih Allah berlimpah-limpah,
kasih Allah berlimpah-limpah di hatiku.
Kasih Allah berlimpah-limpah,
kasih Allah berlimpah-limpah,
kasih Allah berlimpah-limpah di hatiku.

-----berjabat tangan setelah lagu selesai dinyanyikan-----

**SELAMAT MEMAKNAI MINGGU SENGSARA VII
TUHAN YESUS MEMBERKATI
SYALOM**